Atasi Dampak Covid-19, Pemerintah Siapkan Tiga Skenario Pembelajaran

Sabtu, 2 Mei 2020

Pemerintah telah menyiapkan tiga skenario untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan anak-anak Indonesia tetap mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Salah satu skenario yang disiapkan adalah membuka kembali sekolah pada akhir Juli atau pertengahan Agustus.

Skenario kedua, yang lebih pesimis, adalah melanjutkan pembelajaran daring dengan fokus pada daerah yang tidak memiliki akses listrik dan internet. Pemerintah akan bekerjasama dengan TVRI untuk menjangkau sekolah-sekolah di daerah terpencil. Skenario ketiga, yang lebih ekstrem, adalah mengubah awal tahun ajaran baru ke bulan Januari 2021.

Keputusan ini diambil berdasarkan laporan Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan kepada Presiden Jokowi yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka belum dapat dilakukan kembali. Walaupun sekolah akan dibuka kembali, protokol Covid-19 tetap harus dijalankan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama perlu menghitung kebutuhan masker dan fasilitas cuci tangan.

Sekolah yang tidak memiliki akses internet akan didata dan dilaporkan ke Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo). Kominfo akan memastikan bahwa Ring Palapa yang telah dibangun dapat menjangkau 46 ribu satuan pendidikan yang belum memiliki akses internet dan listrik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.